

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan tuntunan melalui proses pendidikan, pendidikan sebagai suatu proses membimbing kemampuan atau bakat manusia, mempengaruhi dan menyempurnakannya dengan pembiasaan yang baik melalui saran yang telah dipersiapkan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.¹

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat. Untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa mendatang.²

Pendidikan berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan dalam praktiknya berkaitan erat dengan belajar. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Pada Pendidikan formal belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat ketrampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

¹ M, Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 12

² Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002), Cet II, h. 11

model pembelajaran *Cooperative Script*. Model ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dan diketahui oleh peserta didik dengan membagikan bahan ajar yang lengkap. Pada model pembelajaran ini, peserta didik dibagi berpasang-pasangan, dan bergantian secara lisan mengintisarikan bagian dari materi tersebut.⁷ Oleh karena itu, model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik karena pembelajaran ini berorientasi pada peserta didik. Model pembelajaran ini, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman suatu konsep melalui aktivitas sendiri dan interaksinya dengan peserta didik lain serta dapat memberikan dukungan bagi peserta didik dalam saling tukar menukar ide, memecahkan masalah, berpikir alternatif, dan meningkatkan kecakapan berbahasa.

Dengan model pembelajaran ini, peserta didik dapat bekerja atau berpikir sendiri tidak hanya mengandalkan patnernya saja dalam kelompoknya. Karena setiap peserta didik dituntut untuk mengintisarikan materi dan mengungkapkan pendapatnya secara langsung dengan patnernya.

SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan adalah sebuah lembaga yang terletak cukup strategis dari jalan raya. Bernaung dibawah wewenang pemerintah yang mendalami secara luas dan terpadu terhadap pendidikan yang bersifat umum namun tetap bernuansa Islam Peneliti memandang bahwa SMP Negeri 1 Sekaran

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 126

2. Penelitian ini difokuskan pada Pemahaman peserta didik selama implementasi model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pada kelas VIII-A membahas materi pendidikan agama Islam mengenai perkembangan ilmu pengetahuan di masa Bani Abbassiyah
3. Objek penelitian ini hanya difokuskan pada kelas VIII-A, karena merupakan hasil simple random sampling.
4. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh implementasi model pembelajaran *cooperative script* terhadap pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan.

F. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian, Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁸ Rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparasi), atau variabel mandiri (deskripsi).

Dalam hipotesis penelitian diungkapkan aspek variabel yang diteliti, yaitu variabel apa yang menjadi sasaran penelitian, terutama variabel dalam rumusan masalah.

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam suatu penelitian ada dua macam variabel yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat).

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet XIX, hal. 84

mengakui perbedaan pendapat dengan orang lain, sedangkan *cooperative script* adalah metode belajar dimana peserta didik bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

2. Pemahaman Peserta didik

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang artinya mengerti tentang suatu hal. Sedangkan pemahaman peserta didik adalah proses, perbuatan, cara memahami sesuatu.¹⁴ Mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan (mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk kata-kata).¹⁵ Artinya, seorang peserta didik memahami dalam tiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotorik).

3. Mata pelajaran PAI

Mata pelajaran PAI adalah satuan mata pelajaran yang merupakan salah satu materi pelajaran yang ada di sekolah menengah pertama.

Menurut Zakiyah Darajat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh serta menjadikannya sebagai suatu pandangan

¹⁴ W. J. S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Depdikbud: Balai Pustaka, 1989) h. 46

¹⁵ W. S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: media Abadi, 2004), h. 274

pembelajaran *cooperative script*, langkah-langkah model pembelajaran *cooperative script*, serta kelebihan dan kelemahan *cooperative script*. 2. Tinjauan tentang pemahaman yang meliputi: pengertian pemahaman, cirri-ciri peserta didik yang dikatakan paham, tolak ukur mengenai pemahaman peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman peserta didik, langkah-langkah dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. 3. Tinjauan tentang mata pelajaran PAI yang meliputi : pengertian Pendidikan agama Islam, dasar mata pelajaran pendidikan agama Islam, tujuan mata pelajaran PAI, ruang lingkup PAI. 4. Pengaruh implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI, hipotesis penelitian.

BAB III diuraikan metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV diuraikan penyajian data analisis data diantaranya, gambaran umum obyek penelitian yang meliputi : (profil SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan, visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik di SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan, keadaan sarana dan prasarana). Penyajian data yang meliputi : (penyajian data implementasi model pembelajaran *cooperative script*, dan penyajian data tentang pemahaman peserta didik. Analisis data yang meliputi: (analisis data tentang pengaruh implementasi model pembelajaran *cooperative script* di SMP Negeri 1 Sekaran Lamongan, dan analisis data tentang pemahaman peserta didik terhadap

mata pelajaran PAI). Analisis data yang meliputi: (pengaruh implementasi model pembelajaran *cooperative script* terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP 1 Negeri Sekaran Lamongan).

BAB V yaitu penutup yang akan menguraikan kesimpulan dan saran-saran.